

Perhitungan Marjin Kontribusi Job Number 605169411 dengan Metode Cost-Volume-Profit

Muhammad Abani Latif^{a*}

^aPoliteknik Negeri Batam, Indonesia

Abstract. This research conducted that engages in mechanical assembly of printed circuit boards using robotic technology. The purpose of this research is to determine the costs contained in the production process of a project by job number 605169411, determine the amount of the contribution margin and calculate the operating income on the job. Data collection techniques used were observation. The analytical method used is descriptive analysis method. The data used is data in February until May 2016. Results of this research is the list of cost identified in the job number 605169411, the value of the contribution margin in February until May 2016, and operating income companies on the job number 605169411.

Keywords: identification of cost, contribution margin, operating income

Pendahuluan

Batam merupakan salah satu kota industri yang berada pada wilayah strategis. Pemerintah berharap agar Batam dapat menarik banyak investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Pemerintah telah memberikan kebijakan istimewa untuk kota Batam, yaitu dengan zona perdagangan bebas. Zona perdagangan bebas ini ditujukan untuk para pelaku usaha maupun investor, agar mendapatkan keringanan atas pajak pertambahan nilai, sehingga meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya di Batam dalam membantu meningkatkan perekonomian.

Fakta yang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kota Batam, perusahaan yang tutup sepanjang tahun 2014-2015 adalah sebanyak 78 perusahaan. Penyebabnya adalah investor yang menarik kembali modalnya, karena faktor keamanan dan kenyamanan di Batam yang semakin berkurang. Tuntutan buruh yang menginginkan kenaikan gaji dengan melakukan aksi demonstrasi menjadi hal yang utama. Akibat dari tuntutan tersebut adalah meningkatnya biaya tenaga

kerja perusahaan, yang membuat minimnya laba yang diterima.

Mulyadi (2012) menjelaskan, biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Ketiganya dibedakan lagi berdasarkan hubungan terhadap produk dan perilaku pembebanannya. Biaya menurut hubungannya terbagi atas biaya langsung dan tidak langsung, sedangkan menurut perilakunya terbagi atas biaya tetap (*fixed cost*), biaya tidak tetap (*variable cost*), dan biaya campuran (*mixed cost/semi-variable*). Biaya-biaya inilah yang perlu dikendalikan oleh setiap perusahaan jika ingin memperoleh laba yang maksimum.

Selain biaya, hal lain yang berkaitan dengan laba adalah harga jual dan volume penjualan perusahaan. Manajemen perlu menerapkan metode yang tepat untuk mengendalikan biaya, karena biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat pendapatan tertentu, sedangkan harga jual mempengaruhi volume penjualan. Volume penjualan akan mempengaruhi volume produksi perusahaan, dan pada akhirnya volume produksi dapat mempengaruhi biaya.

Metode analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit*) dapat menjadi alternatif manajemen dalam

*Corresponding author. -

menentukan titik impas dan tingkat *output* yang diinginkan untuk mencapai laba tertentu. Metode ini juga dapat digunakan untuk perusahaan yang ingin mengetahui berapa total pendapatan perusahaan, harga jualnya, dan laba operasi ketika terjadi perubahan tingkat output, harga jual, biaya variabel, atau biaya tetapnya (Gunawan & Lina, 2015).

Perusahaan sampel merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi dan memasok papan sirkuit cetak (*PCB/Printed Circuit Board*). Saat ini perusahaan sedang memperluas pangsa pasarnya ke Eropa melalui pelanggannya yang merupakan perusahaan trading komponen-komponen listrik yang berasal dari Singapura. Salah satu proyek yang baru berjalan sejak 2 Februari 2016 adalah proyek pembuatan PCB untuk *oven* dan *microwave* milik Panasonic Manufacturer United Kingdom (PMUK) Job Number 605169411 untuk dipasarkan di Eropa.

Perusahaan saat ini sedang melakukan pengujian terhadap proyek tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berapa lama waktu produksi, tenaga kerja yang digunakan, komponen-komponen material yang dibutuhkan, dan overhead pabrik yang terpakai. Melalui pengujian ini, manajemen dapat membuat analisis mengenai pengaruh biaya untuk menentukan harga jual, dan volume produksi untuk mencapai break event point termasuk laba yang diinginkan. Penelitian mencoba menghitung margin kontribusi dengan menggunakan metode biaya-volume-laba (*cost-volume-profit/CVP*).

Literature Review

Pengertian dan Penggolongan Biaya

Pratomo (2008) menyatakan bahwa biaya merupakan pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan suatu barang dan atau jasa. Menurut Mulyadi (2012) dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit, biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengeluaran perusahaan untuk digunakan dalam tujuan tertentu dan memperoleh nilai ekonomis dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Terdapat perbedaan pengertian antara biaya dan beban. Biaya dikeluarkan untuk

mendapatkan manfaat, sedangkan beban dikeluarkan setelah biaya mengalami kadaluwarsa.

Biaya dibagi menjadi beberapa golongan, yaitu berdasarkan unsur produksi, berdasarkan hubungannya dengan produksi, berdasarkan kemampuan untuk ditelusuri, berdasarkan fungsi pokok perusahaan, berdasarkan waktu pembebanan terhadap pendapatan, berdasarkan fungsi pokok perusahaan, dan berdasarkan hubungan dengan fungsi perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan unsur produksi, biaya dibagi menjadi tiga yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik (Garrison et al, 2008). Bahan langsung adalah bahan yang berkaitan langsung dengan produk dan dapat ditelusuri secara fisik. Tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja dari suatu sumber daya manusia yang mempengaruhi proses konversi dari barang mentah, menjadi barang setengah jadi kemudian menjadi finish goods. *Overhead* Pabrik adalah seluruh biaya diluar bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

Garrison et al. (2008) mengklasifikasi biaya menjadi 2 (dua) kategori, yakni biaya utama dan biaya konversi. Biaya utama adalah penjumlahan biaya bahan langsung dengan biaya tenaga kerja langsung. Biaya konversi adalah penjumlahan biaya tenaga kerja langsung dengan biaya *overhead* pabrik.

Menurut Mulyadi (2012) biaya dapat dianggap sebagai biaya langsung atau tidak langsung tergantung pada kemampuan manajemen dalam menelusurinya. Biaya ini terbagi menjadi dua kategori yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri ke dalam suatu objek biaya. Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri ke dalam suatu objek biaya.

Menurut Mulyadi (2012), fungsi pokok perusahaan manufaktur ada tiga, yaitu produksi, pemasaran, dan administrasi umum, sehingga biaya dikelompokkan menjadi biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi umum. Biaya produksi yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya pemasaran yaitu biaya untuk kegiatan memasarkan produk. Biaya administrasi umum yaitu biaya untuk menghubungkan biaya produksi dengan biaya pemasaran.

Perilaku Biaya

Perilaku biaya menjelaskan tentang perubahan biaya-biaya berdasarkan *output* yang dihasilkan (Horngren, 2012). Ada tiga penggolongan perilaku

biaya, yaitu biaya tetap (*fixed cost*), biaya tidak tetap (*variable cost*), dan biaya campuran (*mixed cost*). Biaya tetap merupakan biaya yang nilainya tetap dalam periode yang panjang meskipun *output* yang dihasilkan berubah. Misalnya, gaji seorang supervisor produksi. Supervisor tersebut akan tetap dibayar sama setiap bulan, meskipun barang yang diproduksi berubah-ubah. Biaya tidak tetap adalah biaya yang nilainya berubah dalam periode tertentu sesuai perubahan *output* yang dihasilkan. Misalnya, biaya box untuk 100 unit adalah \$2. Penggunaan biaya untuk box tersebut akan berubah berdasarkan hasil produksi. Biaya campuran adalah biaya yang memiliki komponen *variable* dan *fixed*.

Analisis Cost-Volume-Profit

Menurut Horngren (2012) *cost-volume-profit* (CVP) mempelajari tentang hubungan antara elemen volume penjualan, harga jual, biaya variabel per unit, dan biaya tetap per unit. Analisis ini sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena menitikberatkan sampai seberapa jauh perubahan-perubahan pada biaya, volume penjualan dan harga jual yang mengakibatkan pada berubahnya laba yang direncanakan. Analisis *cost-volume-profit* juga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan operasional dan keputusan pemasaran yang berpengaruh terhadap laba berdasarkan hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, harga jual dan *output*. Horngren (2012) menjelaskan, analisis *cost-volume-profit* memiliki beberapa fungsi, yaitu mengatur harga pada produk/jasa, menentukan titik impas, menentukan laba operasi, dan menentukan *product mix* terbaik bagi perusahaan.

Ada lima tahapan yang perlu dilakukan dalam proses analisis biaya-volume-laba. Pertama, identifikasi masalah terhadap biaya, apa saja biaya yang termasuk ke dalam biaya tetap dan biaya variabel. Kedua, kumpulkan informasi terkait aktifitas apa saja yang dapat teridentifikasi menjadi perilaku biaya. Ketiga, membuat prediksi mengenai volume penjualan, volume produksi, dan harga jual di masa berikutnya. Keempat, buat keputusan menggunakan beberapa alternatif. Kelima, melaksanakan keputusan yang telah dibuat (Horngren, 2012).

Ada tiga alternatif dalam melakukan analisis menggunakan biaya-volume-laba. Metode persamaan, metode kontribusi marjinal, dan metode grafik. Metode persamaan dan metode kontribusi margin sering digunakan oleh manajer yang ingin menentukan laba operasi pada tingkat volume penjualan tertentu.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi PMUK

Perusahaan sampel merupakan produsen papan sirkuit cetak yang ada di Batam. Awal bulan Februari perusahaan mendapatkan tawaran dari pelanggan untuk memproduksi papan sirkuit cetak untuk *oven & microwave* milik PMUK. Tawaran ini merupakan model baru yang harus di produksi oleh perusahaan.

Tabel 1 Deskripsi Proyek PMUK Job Number 605169411

Project	Model	Job	Product Name
J605Q42C1S GH	E890L42C1 SGH	6051694 11	PCB Oven/Microwave

Pada Tabel 1 penulis menyajikan data hasil temuan mengenai PMUK *job number* 605169411. Pada *job number* 605169411 ini memiliki kode *project* J605Q42C1SGH, yang berarti J605Q merupakan kode salah satu departemen produksi. Q42C1 merupakan proyek pertama, dan SGH adalah kode seri sirkuit (S) untuk di kirimkan ke Jerman (G) dengan warna produk *oven & microwave* Hitam (H). Model E890L adalah kode yang diberikan oleh pelanggan atas produk yang akan dihasilkan. PMUK *job number* 605169411 ini diproduksi dalam jangka waktu empat bulan dengan jumlah order 3690 unit papan sirkuit yang akan dikirim berdasarkan *forecast* yang dikirimkan oleh pelanggan.

Tabel 2 Forecast PMUK Job Number 05169411

Model	Job	Feb	Mar	Apr	May
E890L42C1SGH	605169411	432	1098	1080	1080

Forecast dari pelanggan selanjutnya digunakan oleh divisi *planner control* dalam membuat jadwal produksi. Pada Tabel 2 terdapat empat pembagian produksi untuk *job number* 605169411, permintaan produksi pada february terlihat berbeda dari bulan lain, karena pelanggan tidak ingin mengambil risiko tinggi dengan memberikan permintaan yang tinggi pada produksi pertama, sehingga dapat mengurangi biaya *rework*.

Proses Identifikasi Biaya

Proses identifikasi biaya merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam menjalankan proyek baru. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan harga per unit atas suatu produk. Biaya-biaya yang diidentifikasi sejatinya tidak berbeda jauh dengan proyek yang

sudah berjalan, tetapi yang membedakan adalah penggunaan bahan untuk papan sirkuit, ukuran papan, aktifitas pemasangan komponen papan sirkuit cetak dan penggunaan bahan baku tambahan beserta aktifitas pemasangannya.

Pada *job number* 605169411 bahan yang digunakan adalah bahan *acrylic* dengan ukuran 4x12 cm. Aktifitas pemasangan komponen dasar menggunakan sistem *automatic insertion machine*, dan komponen akhir dengan *manual insertion*. Terdapat biaya bahan baku tidak langsung seperti solder *paste*, solder *bar*, solder *wire*, *jumper wire*, dan *diabond*.

Tabel 3 Struktur Biaya Variabel

No	Description	Amount
1	AIM Process	\$3.26
2	SMT Process	-
3	Manual Insertion	\$4.23
4	Indirect Material	\$1.42
5	Part Loss	\$0.03
6	Packing Material	\$0.10
7	Repair & Maintenance	\$2.21
8	Transportation	\$0.11
9	Insurance	\$0.12
10	Assembly Cost	\$11.48
11	Material Cost	\$32.00
12	Total Variable Cost per Unit	\$43.48

Berdasarkan Tabel 3 total biaya variabel per unit adalah US\$43.48. Nilai tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu biaya fabrikasi dan biaya bahan baku. Biaya fabrikasi terdiri dari aktifitas *AIM Process*, *manual insertion*, *repair & maintenance*, *insurance* dan *transportation*. Dalam biaya fabrikasi juga terdapat biaya bahan tidak langsung, bahan pengepakan, komponen yang hilang, dan biaya asuransi. Nilai biaya komponen yang hilang adalah 0.1% dari biaya material, sedangkan biaya material jumlahnya tergantung kepada material yang dibutuhkan.

Selain biaya variabel, penulis juga melakukan identifikasi biaya yang termasuk ke dalam biaya tetap. Biaya tetap yang teridentifikasi adalah biaya tenaga kerja. Biaya tenaga kerja dapat dihitung dengan dasar perhitungan yang telah ditetapkan perusahaan, dengan mengkalikan nilai upah karyawan per jam di perusahaan dengan total waktu kerja normal (satuan jam). Selain tenaga kerja, terdapat biaya *overhead* yang teridentifikasi sebagai biaya tetap.

Tabel 4 menunjukkan jumlah biaya tetap dalam proses produksi PMUK *job number* 605169411, sebesar US\$5,122.99. Jumlah tersebut terdiri dari total biaya tenaga kerja yang ditambahkan dengan biaya *overhead*. Biaya tenaga kerja yang terlibat adalah 10 orang *operator*, 3 orang *quality control*, 2 orang teknisi, dan *supervisor*, *planner* dan *manager* dengan

jumlah masing-masing 1 orang. Biaya *overhead* yang dimaksud pada Table 4 adalah biaya yang terdiri dari listrik, air, dan telepon.

Tabel 4 Struktur Biaya Tetap

No	Description	Labour WT (hours)	Labour Cost	Total	
1	Operator	10	208	\$1.06	\$2,206.88
2	Quality Control	3	208	\$1.10	\$687.02
3	Technition	2	208	\$1.13	\$469.25
4	Supervisor	1	208	\$1.27	\$263.12
5	Planner	1	208	\$1.33	\$275.60
6	Manager	1	208	\$1.44	\$298.90
	Total Labour Cost				\$4,200.77
7	OverheadCost				\$922.22
	Total Fixed Cost				\$5,122.99

Perusahaan saat ini telah memiliki informasi yang jelas untuk melakukan tahap ketiga dari proses analisis *cost-volume-profit*. Tahap ketiga ini adalah proses memprediksi jumlah dari suatu *volume* penjualan, atau *volume* produksi, atau bisa juga dengan memprediksikan harga jual. Berdasarkan *forecast* yang diterima dari pelanggan pada Tabel 2, sudah terlihat berapa jumlah *volume* produksi/*volume* penjualan untuk PMUK *job number* 605169411. Jumlah *volume* produksi yang diminta oleh pelanggan di bulan Februari adalah 432 unit, di bulan Maret berjumlah 1.098 unit, di bulan April dan Mei memiliki jumlah yang sama yaitu 1.080 unit, sehingga total *volume* produksi/*volume* penjualan berjumlah 3.960 unit.

Perusahaan juga telah memiliki kebijakan untuk menentukan harga jual per unit, yaitu 5 kali lebih tinggi dari nilai biaya fabrikasi. Pada Tabel 4, total biaya fabrikasi adalah sebesar US\$11.48, sehingga nilai harga jual per unit untuk PMUK *job number* 605169411 adalah US\$11.48 dikalikan dengan 500% menjadi sebesar US\$57.40.

Tahap pertama, kedua, dan ketiga dalam melaksanakan analisis *cost-volume-profit* telah terlaksana. Proses pertama identifikasi biaya-biaya dan proses kedua identifikasi aktifitas yang termasuk dalam kategori perilaku biaya telah didapatkan berdasarkan pada Tabel 3 dan Tabel 4. Tahap ketiga telah diketahui berdasarkan *forecast* yang didapat dari data permintaan pelanggan.

Perhitungan Marjin Kontribusi

Marjin kontribusi adalah salah satu cara dalam melakukan proses analisis *cost-volume-profit*. Perhitungan ini dilakukan setelah melewati tiga proses tahapan, yaitu pengidentifikasian biaya, pengidentifikasian aktifitas yang termasuk ke dalam perilaku biaya, dan melakukan prediksi terhadap *volume* penjualan, *volume* produksi, atau harga jual. Pada sub-bab sebelumnya, telah didapat jumlah biaya variabel per unit, jumlah biaya tetap, jumlah *volume* penjualan, dan harga jual per unit. Rumus untuk menghitung marjin kontribusi adalah:

$$\text{Contribution margin} = \text{Contribution margin per unit} \times \text{Number of unit sold}$$

Atau dengan cara:

$$\text{Contribution margin} = \text{Sales} - \text{Total Variable Cost}$$

Sehingga didapat nilai marjin kontribusi untuk proyek PMUK *job number* 605169411 seperti pada Tabel 5.

Tabel 5 Perhitungan Marjin Kontribusi Bulan Februari

Sales	\$24,796.80
Total Variable Cost	\$18,783.36
Contribution Margin	\$6,013.44

Nilai *sales* diperoleh dengan menghitung jumlah 432 unit dikalikan dengan harga jual per unit, yaitu sebesar US\$57.40 sehingga menjadi US\$24,796.80. Total biaya variabel, diperoleh dari 432 unit dikali dengan total biaya variabel per unit yaitu US\$43.48 sama dengan US\$18,783.36, sehingga nilai marjin kontribusi pada PMUK *job number* 605169411 adalah sebesar US\$6,013.44 (US\$24,796.80-US\$18,783.36).

Pada bulan Maret, nilai marjin kontribusi yang diperoleh adalah yang paling tinggi dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya, yaitu sebesar US\$15,284.16. Bulan April dan Mei, kontribusi marjin yang didapat bernilai sama sebesar US\$15,033.60. Perhitungan marjin kontribusi bulan Maret hingga Mei terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6 Perhitungan Marjin Kontribusi bulan Maret- Mei

Description	Unit of sold		
	March	April	May
Sales	\$63,025.20	\$61,992.00	\$61,992.00
Total Variable Cost	\$47,741.04	\$46,958.40	\$46,958.40
Contribution Margin	\$15,284.16	\$15,033.60	\$15,033.60

Perhitungan Laba Operasi

Untuk suatu proyek baru, proses penentuan laba operasi harus dipertimbangkan dengan baik. Pada proyek PMUK *job number* 605169411 masih belum diketahui nilai laba operasinya, sehingga perlu dilakukan perhitungan laba operasi. Banyak cara dalam melakukan perhitungan laba operasi, namun penulis mencoba mengambil perhitungan laba operasi dengan metode marjin kontribusi.

Perhitungan laba operasi masih termasuk ke dalam tahap keempat dalam proses analisis *cost-volume-profit*. Dalam analisis *cost-volume-profit* nilai laba operasi diperoleh dengan mengurangi nilai marjin kontribusi dengan nilai total biaya tetap. Berdasarkan *forecast* pada bulan Februari, pesanan dari pelanggan untuk *job number* 605169411 berjumlah 432 unit. Hal ini dapat menyebabkan minimnya nilai laba operasi yang diperoleh di bulan Februari.

Sebelumnya telah dilakukan perhitungan jumlah nilai marjin kontribusi atas PMUK *job number* 605169411 pada bulan Februari, sebesar US\$6,013.44. Nilai tersebut diperoleh dengan mengkurangkan total penjualan dengan total biaya variabel (US\$24,796.80-US\$18,783.36). Nilai total biaya tetap telah diperoleh berdasarkan Tabel 4, yaitu sebesar US\$5,122.99. Dengan demikian nilai laba operasi untuk PMUK *job number* 605169411 pada bulan Februari adalah sebesar US\$890.45. Nilai ini diperoleh dengan mengkurangkan marjin kontribusi dengan total biaya tetap yaitu US\$6,013.44-US\$5,122.99.

Laba operasi pada bulan Maret hingga bulan Mei mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan bulan Februari. Perhitungan laba operasi bulan Maret hingga Mei dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Perhitungan Laba Operasi bulan Maret hingga Mei

Description	March	April	May
Contribution Margin	\$15,284.16	\$15,033.60	\$15,033.60
Total Fixed Cost	\$5,122.99	\$5,122.99	\$5,122.99
Operation Income	\$10,161.17	\$9,910.61	\$9,910.61

Tabel 7 menunjukkan nilai laba operasi bulan Maret hingga Mei yang mengalami peningkatan dari bulan Februari. Laba operasi ini meningkat dikarenakan jumlah produksi pada bulan Maret hingga Mei mengalami peningkatan, sedangkan jumlah biaya tetap yang digunakan tidak bertambah.

Penutup

Berdasarkan tahapan analisis *cost-volume-profit*, tahapan pertama yaitu biaya-biaya yang teridentifikasi pada proyek PMUK *job number* 605169411 adalah bahan tidak langsung, komponen yang hilang, bahan pengepakan, dan bahan baku langsung. Tahapan kedua, aktifitas yang termasuk kedalam perilaku biaya adalah *AIM Process, manual insertion, repair & maintenance, insurance* dan *transportation*. Tahapan ketiga membuat perkiraan volume penjualan/volume produksi, dan harga jual. Dalam tahapan ini, perusahaan tidak perlu membuat perkiraan dalam menentukan volume penjualan/volume produksi. Hal ini dikarenakan prosedur pesanan dari pelanggan harus melampirkan *forecast* minimal selama 3 bulan. Mengenai harga jual, perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menentukan harga jualnya, yaitu 500% dari biaya fabrikasi. Berdasarkan *forecast* dari pelanggan, volume penjualan/volume produksi pada bulan Februari adalah sebesar 432 unit, bulan Maret sebesar 1.098 unit, bulan April dan Mei memiliki jumlah yang sama, yaitu 1.080 unit. Harga jual untuk papan sirkuit cetak (PCB) untuk PMUK *job number* 605169411 adalah seharga US\$57.40.

Tahapan keempat, memilih salah satu alternatif dalam menganalisis *cost-volume-profit*. Penulis memilih menggunakan metode margin kontribusi. Nilai margin kontribusi untuk PMUK *job number* 605169411 adalah sebesar US\$6,013.44 pada bulan Februari, US\$15,284.16 pada bulan Maret, US\$15,033.60 pada bulan April dan Mei. Nilai laba operasi pada bulan Februari adalah sebesar US\$890.45, bulan Maret sebesar US\$10,161.17, bulan April dan Mei sebesar US\$9,910.61

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan beberapa saran: penggunaan biaya-biaya dan aktifitas yang termasuk ke dalam perilaku biaya pada biaya variabel harus lebih diperhatikan karena kebijakan perusahaan yang mengambil harga jual dari lima kali biaya fabrikasi dapat membuat harga jual meningkat. Hal ini didasari pada kondisi aktual di perusahaan yang diteliti oleh penulis berdasarkan hasil pengamatan, masih terdapat biaya-biaya tak terduga yang termasuk kedalam biaya variabel, salah satu yang sering muncul adalah biaya pengepakan. *Planner* harus dapat meyakinkan pelanggan dalam pembuatan jadwal produksi. Berdasarkan data yang penulis terima, jumlah produksi masih belum merata pada setiap bulan. *Planner* juga harus mempertimbangkan *standart time* untuk memproduksi satu unit produk. Berdasarkan aktualisasi yang penulis teliti di

perusahaan, *standart time* yang terdapat pada rencana dengan aktual sangat berbeda. Perlu ada pertimbangan kembali mengenai rumus *standart time* yang ada di perusahaan.

References

- Garrison, E. W., Noreen, & Peter C, B. (2008). *Managerial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat
- Gunawan, H, Lina, E . (2015). Mandatory and Voluntary Disclosure of Annual Report on Investor Reaction. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5 (1S), 311-314. Retrieved from <http://dergipark.gov.tr/ijefi/issue/31972/352296>
- Hornrgren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2012). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson
- Ini Daftar Perusahaan yang Tutup di Batam Selama 2014-2015*. (2015, November 27). Diakses Maret 9, 2016, dari Batam Pos: <http://arsip.batampos.co.id>
- Maher, M. W., & Deakin, E. B. (1997). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM
- Pratomo, J. (2008). *Analisis Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Perusahaan*. Malang: Kompas Gramedia Publisher